

TUGAS AKHIR

**FASILITAS WISATA TIPE B DI PANTAI NYAOLAKO
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FASILITAS WISATA TIPE B DI PANTAI NYAOLAKO
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

ELFRINA I. BULANGO

61170192

Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

: 24 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1



Linda Octavia, S.T., M.T. IAI.

Dosen Pembimbing 2



Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T. IAI.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elfrina Imihora Bulango
NIM : 61170192
Program studi : Arsitektur
Fakultas : FAD
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“FASILITAS WISATA TIPE B DI PANTAI NYAOLAKO
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 24 Juni 2024

Yang menyatakan



(Elfrina I. Bulango)
61170192

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : FASILITAS WISATA TIPE B DI PANTAI NYAOLAKO KABUPATEN HALMAHERA TIMUR

Nama Mahasiswa : **ELFRINA I. BULANGO**

NIM : 61170192

Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

Semeser : Genap **Tahun** : 2023/2024

Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **Selasa, 11 Juni 2024**

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1



Linda Octavia, S.T., M.T. IAI.

Dosen Pembimbing 2



Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars.

Dosen Penguji 1



Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T IAI.

Dosen Penguji 2



Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

FASILITAS WISATA TIPE B DI PANTAI NYAOLAKO KABUPATEN HALMAHERA TIMUR

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 Juni 2024



Elfrina I. Bulango

61170192

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Yang Maha Kuasa, Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kasih karunia dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, yang berjudul “Fasilitas Wisata Tipe B Di Pantai Nyaolako Kabupaten Halmahera Timur”

Penulis sempat mengalami berbagai kendala selama proses pembuatan Tugas Akhir ini, namun berkat dorongan dan semangat yang diberikan dari berbagai pihak akhirnya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Demikian penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua tercinta Ayah Noverius A. Bulango dan Ibu Elfrita Dalenoh sebagai penyemangat dalam hidup, yang tiada hentinya memberikan motivasi, doa, dukungan secara materil dan kasih sayang yang tak dapat diutarakan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Niiky J. Bulango dan Mitagi D. Bulango, adik dari penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
3. Albkevin Tongo-Tongo yang selalu mendoakan, memberi motivasi dan dukungan secara materil kepada penulis selama pengerjaan Tugas Akhir.
4. Dosen Pembimbing 1. Ibu Linda Octavia, S.T., M.T., IAI., dan Dosen Pembimbing 2. Ibu Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars., yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan ilmu, kritik, saran, serta solusi dalam proses pengerjaan Tugas Akhir.
5. Dosen Penguji 1. Bapak Dr.Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T., IAI., dan Dosen Penguji 2. Ibu Tutun Seliari, S.T., M.Sc., yang telah banyak memberikan saran dan masukan pada saat sidang Tugas Akhir kepada penulis untuk menjadi lebih baik kedepannya.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) yang telah berdedikasi memberikan ilmu dan membimbing penulis selama perkuliahan.
7. Kepala Desa dan Masyarakat Desa Nyaolako yang sudah menerima kehadiran penulis dengan baik selama melakukan penelitian Tugas Akhir, serta turut memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
8. Christianne Dalenoh saudara sekaligus teman jalan-jalan yang selalu membantu dan mendengarkan keluh kesah penulis selama ini, serta memberikan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
9. Teman-teman Progam Studi Arsitektur angkatan 2017.
10. Terima kasih untuk diri sendiri yang masih bertahan hingga detik ini dengan penuh rasa syukur, tawa dan semangat dalam menjalani hari.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis akan menerima segala saran dan kritik yang membangun. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga bagi semua yang terlibat, dengan harapan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 24 Juni 2024



Elfrina I. Bulango

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

	Halaman Judul	08.....
i.....	Lembar Persetujuan	09.....
ii.....	Lembar Pengesahan	10.....
iii.....	Pernyataan Keaslian	
iv.....	Kata Pengantar	
v.....	Daftar Isi	
vi.....	Abstrak	12.....
vii.....	Abstract	13.....

BAB I PENDAHULUAN

01.....	Latar Belakang	
02.....	Rumusan Masalah	14.....

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

03.....	Tinjauan Umum Pariwisata	
04.....	Definisi Ecotourism	
05.....	Kebutuhan dan Standar Ruang Fasilitas	
06.....	Studi Preseden	

BAB III ANALISIS SITE

07.....	Latar Belakang Pemilihan Site	
---------	-------------------------------	--

BAB IV PROGRAMMING

08.....	Identifikasi Kegiatan dan Aktifitas Pengguna	
09.....	Besaran Ruang	

BAB IV PROGRAMMING

	Identifikasi Kegiatan dan Aktifitas Pengguna	
	Besaran Ruang	
	Zonasi Ruang	

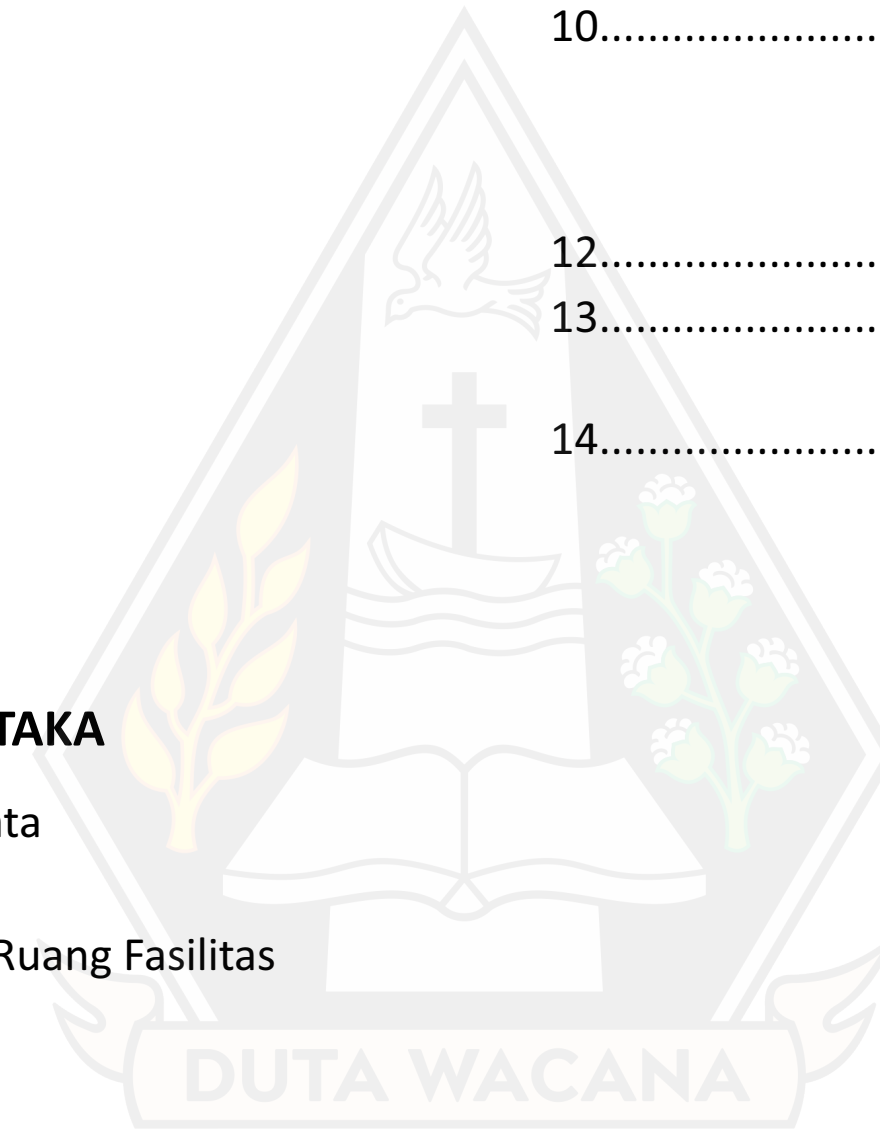
BAB V KONSEP DESAIN

	Zona Perancangan	
	Bentuk dan Respon Bangunan Pengelola dan Sovenir	
	Bentuk dan Respon Bangunan Resto dan Food Court	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

	Gambar Kerja	
	Poster	
	Lembar Konsultasi	



FASILITAS WISATA TIPE B DI PANTAI NYAOLAKO KABUPATEN HALMAHERA TIMUR

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia telah membuat kebijakan yang menetapkan sektor pariwisata menjadi salah satu sektor strategis yang memberikan kontribusi ekonomi bagi pendapatan negara, daerah, dan masyarakat. Kabupaten Halmahera Timur menjadi salah satu kabupaten/kota di Maluku Utara yang menjadi bagian dari wilayah penunjang pariwisata Nasional yang berlokasi di Pulau Morotai. Maka untuk mengembangkan sektor pariwisata di Kabupaten Halmahera Timur pemerintah kabupaten sedang mengembangkan dan mengatur strategi untuk pengembangan sektor pariwisata di tiap-tiap daerah yang memiliki potensi, keunikan, kekayaan alam yang indah, dan tempat yang memiliki nilai bersejarah, sebagai upaya pengembangan destinasi wisata yang sudah ada atau menciptakan destinasi wisata baru.

Wisata Pantai menjadi salah satu jenis obyek wisata yang menjadi pilihan andalan bagi tiap orang. Pantai Nyaolako menjadi daya tarik tersendiri dimata wisatawan karena terkenal dengan panorama alam yang indah, pemandangan pasir putih yang terbentang di sepanjang pantai, dengan kondisi kontur pantai relatif datar, biota laut yang beragam diantaranya terumbu karang, rumput laut, beragam jenis ikan, kuda laut, bintang laut, teripang dll. Potensi lain yang dapat di sajikan pantai Nyaolako adalah aneka kuliner khas Halmahera Timur yang didominasi oleh makanan laut (seafood).

Potensi pantai yang kaya dengan jumlah pengunjung wisata yang mengalami peningkatan tiap tahun maka dibutuhkan sarana fasilitas wisata yang dapat digunakan untuk memenuhi semua kebutuhan pengunjung yang datang berlibur ke pantai Nyaolako, serta dapat membantu perekonomian masyarakat lokal. Adanya perancangan fasilitas wisata dipantai Nyaolako dapat mempermudah aktivitas pengunjung dan memberikan keuntungan bagi masyarakat Desa Nyaolako dan Kabupaten Halmahera Timur.

Kata Kunci: Daerah Tujuan Wisata, Masyarakat Lokal, Fasilitas Wisata Pantai.

TYPE B TOURIST FACILITIES AT NYAOLAKO BEACH EAST HALMAHERA DISTRICT

ABSTRACT

The Indonesian government has made a policy that determines the tourism sector to be one of the strategic sectors that makes an economic contribution to state, regional and community income. East Halmahera Regency is one of the districts/cities in North Maluku which is part of the National tourism supporting area located in Morotai Island. So, to develop the tourism sector in East Halmahera Regency, the district government is developing and organizing strategies for developing the tourism sector in each region that has potential, uniqueness, beautiful natural wealth and places that have historical value, as an effort to develop existing tourist destinations. existing or creating new tourist destinations.

Beach tourism is one type of tourist attraction that is a mainstay choice for everyone. Nyaolako Beach is a special attraction in the eyes of tourists because it is famous for its beautiful natural panorama, views of white sand stretching along the beach, with relatively flat beach contour conditions, diverse marine biota including coral reefs, seaweed, various types of fish, seahorses, starfish, sea cucumbers etc. Another potential that Nyaolako beach can offer is a variety of typical East Halmahera culinary delights which are dominated by seafood.

The potential of the beach is rich with the number of tourist visitors increasing every year, so tourist facilities are needed that can be used to meet all the needs of visitors who come on holiday to Nyaolako beach, and can help the economy of the local community. The design of tourist facilities on Nyaolako beach can facilitate visitor activities and provide benefits for the people of Nyaolako Village and East Halmahera Regency.

Keywords: Tourist Destination Areas, Local Communities, Beach Tourism Facilities.

**TUGAS AKHIR
PROGRAMMING
FASILITAS WISATA TIPE B DI PANTAI NYAOLAKO
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR**

Jln. Raya Wasile Tengah, RT 01/ RW 01, Desa Nyaolako, Kec. Wasile Tengah,
Kab. Halmahera Timur, Maluku Utara.



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA,
YOGYAKARTA
2024**

KERANGKA BERPIKIR

LATAR BELAKANG

Kabupaten Halmahera Timur sebagai Daerah Tujuan Wisata.

Daya Tarik Wisata didominasi oleh destinasi wisata alam (*nature*) yang tersebar di Kabupaten Halmahera Timur.

Destinasi wisata pantai Nyaolako menjadi salah satu destinasi menonjol dengan Kawasan pengembangan pariwisata yang memiliki potensi besar menjadi destinasi wisata unggulan yang di minati wisatawan.

FENOMENA

Kab. Halmahera Timur sebagai daerah penunjang pariwisata Nasional di Morotai.

Kawasan pengembangan pariwisata yang memiliki potensi besar menjadi destinasi wisata unggulan

Pantai Nyaolako diminati oleh wisatawan karena potensi alamnya.

Destinasi pantai Nyaolako sebagai wisata bahari membantu perekonomian masyarakat desa.

Kondisi daya dukung destinasi wisata terhadap pengalaman para wisatawan

Keberlanjutan kondisi lingkungan dan sumber daya terhadap Daya Tarik Wisata di masa mendatang.

PERMASALAHAN

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan setiap musim libur dan akhir pekan.

Jarak tempuh perjalanan ke pantai Nyaolako 50 - 100 Km.

Keluhan dan permintaan atas ketersediaan fasilitas wisata pantai dan kebutuhan akomodasi dari pengunjung kawasan wisata pantai

Fasilitas pariwisata yang belum optimal mempengaruhi perekonomian masyarakat lokal.

STRATEGI

Merancang fasilitas wisata pantai tipe B

Fasilitas akomodasi Villa terbagi menjadi 2 tipe: tipe 1 president suite dan tipe 2 standart room.

Kombinasi struktur dan material bangunan lokal kayu dan beton.

Memfasilitasi jalur dan area khusus evakuasi kebencanaan di kawasan pantai.

PROGRAM RUANG

Analisis Pengguna Ruang.
Aktivitas Pengguna.
Kebutuhan Ruang.
Besaran Ruang.
Hubungan antar ruang.
Bubble Diagram

ANALISIS SITE

Profile Site:
1. Lokasi Site
2. Eksisting Site

Konteks Site:
Zonasi Kawasan
Penataan Massa
Bangunan
Iklim

TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur:
1. Tinjauan mengenai Fasilitas Wisata dan Villa.
2. Perbedaan Villa
3. Definisi, Konsep dan Kriteria Arsitektur EcoTourism

Studi Preseden:
1.
2.

METODE

Data Primer:
- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi (Foto/Vidio)

Data Sekunder:
- RIPPARDA Kab. Halmahera Timur
- RTRW Kab. Halmahera Timur
- BPS Kab. Halmahera Timur & Kec. Wasile

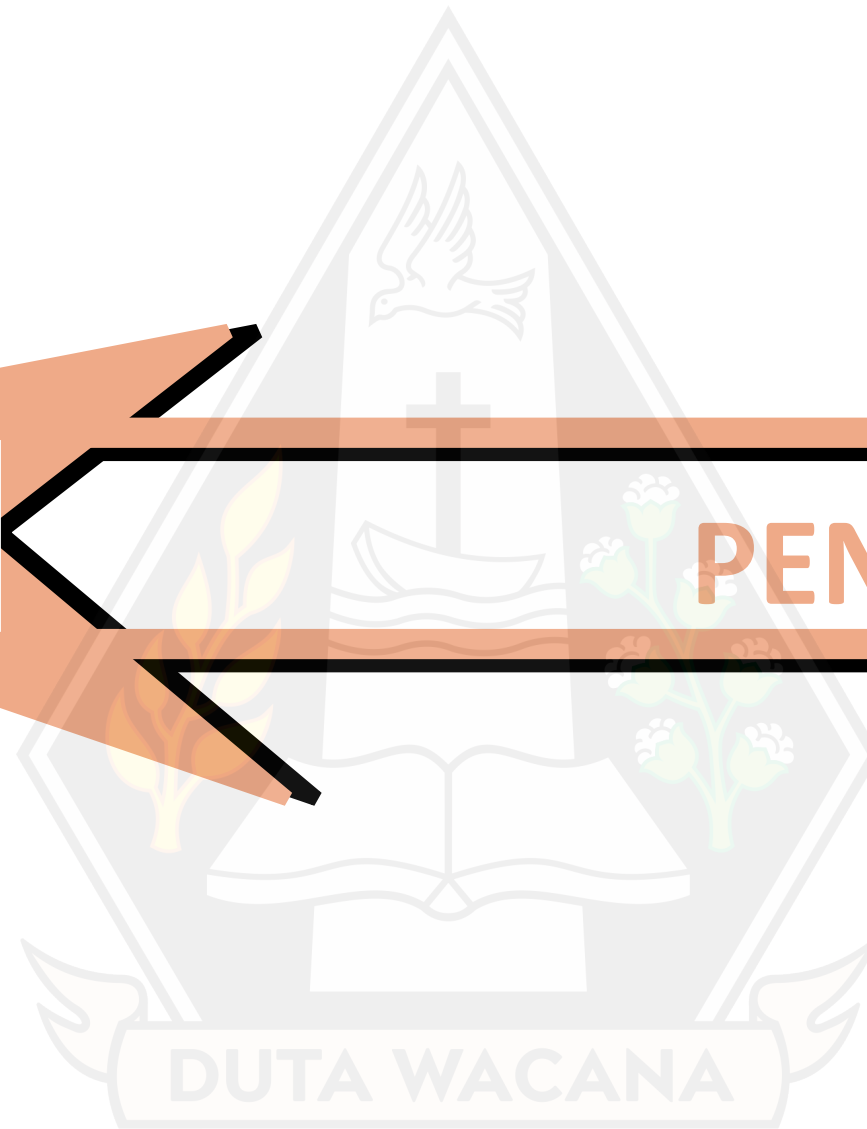
IDE SOLUSI

Desain perancangan untuk fasilitas wisata tipe B di kawasan pantai Nyaolako yang dilengkapi dengan sarana akomodasi Villa dengan 2 pilihan tipe.

Kombinasi bahan material lokal kayu, beton dan material fabrikasi.

BAB 1

PENDAHULUAN



PENDAHULUAN

FENOMENA

Faktor yang menjadi daya tarik wisatawan



Panorama alam yang indah



Keindahan dan keberagaman biota laut



Dijadikan ruang interaksi dan rekreasi

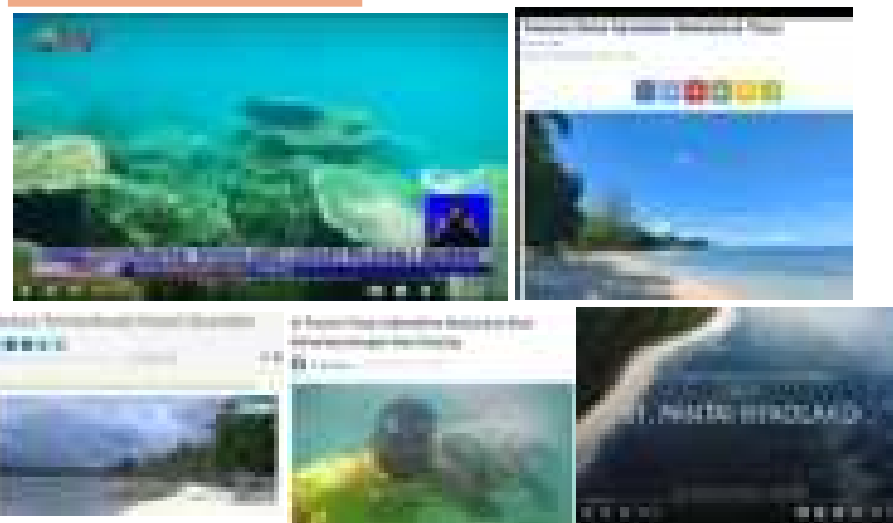


Kondisi alam dan lingkungan yang masih asri dan alami



Pantai menjadi lokasi mencari makan dan bermain endemik ikan duyung

Media Promosi:



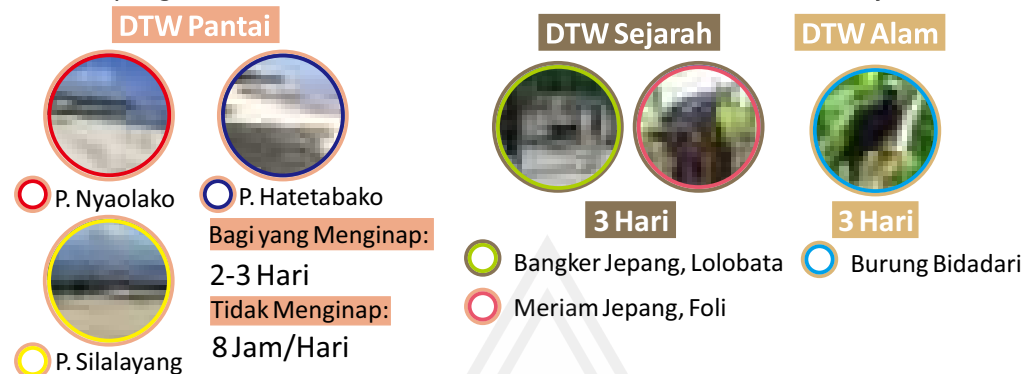
Sumber: Google, Youtube

Perkembangan Destinasi wisata Pantai Nyaolako didukung oleh pemerintah Kabupaten Halmahera Timur. Pantai Nyaolako dapat dilihat melalui media digital. Hal tersebut menjadi sarana promosi untuk destinasi wisata pantai Nyaolako yang dapat diakses melalui:

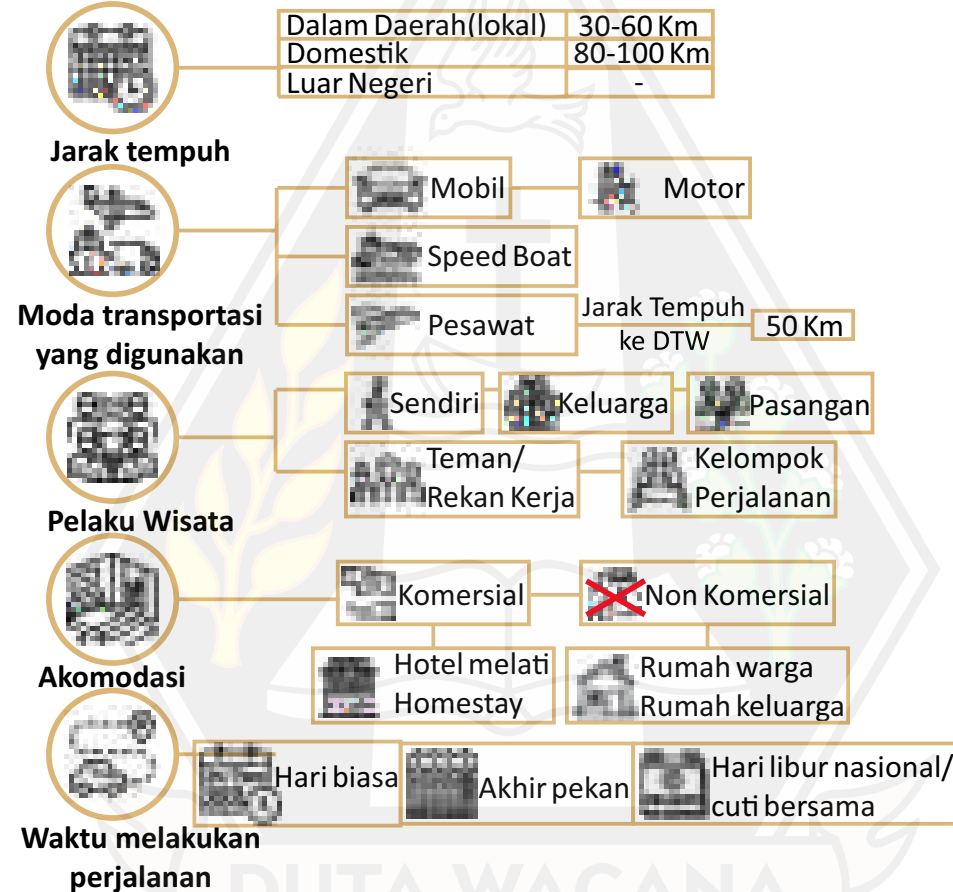


Promosi destinasi wisata melalui media sosial menjadi potensi akan lonjakan terjadinya peningkatan wisatawan yang datang ke daya tarik wisata Pantai Nyaolako.

Waktu Kunjungan Wisatawan di Nyaolako dan DTW Terdekat: Waktu yang dihabiskan oleh wisatawan untuk berlibur berdasarkan jenis DTW:



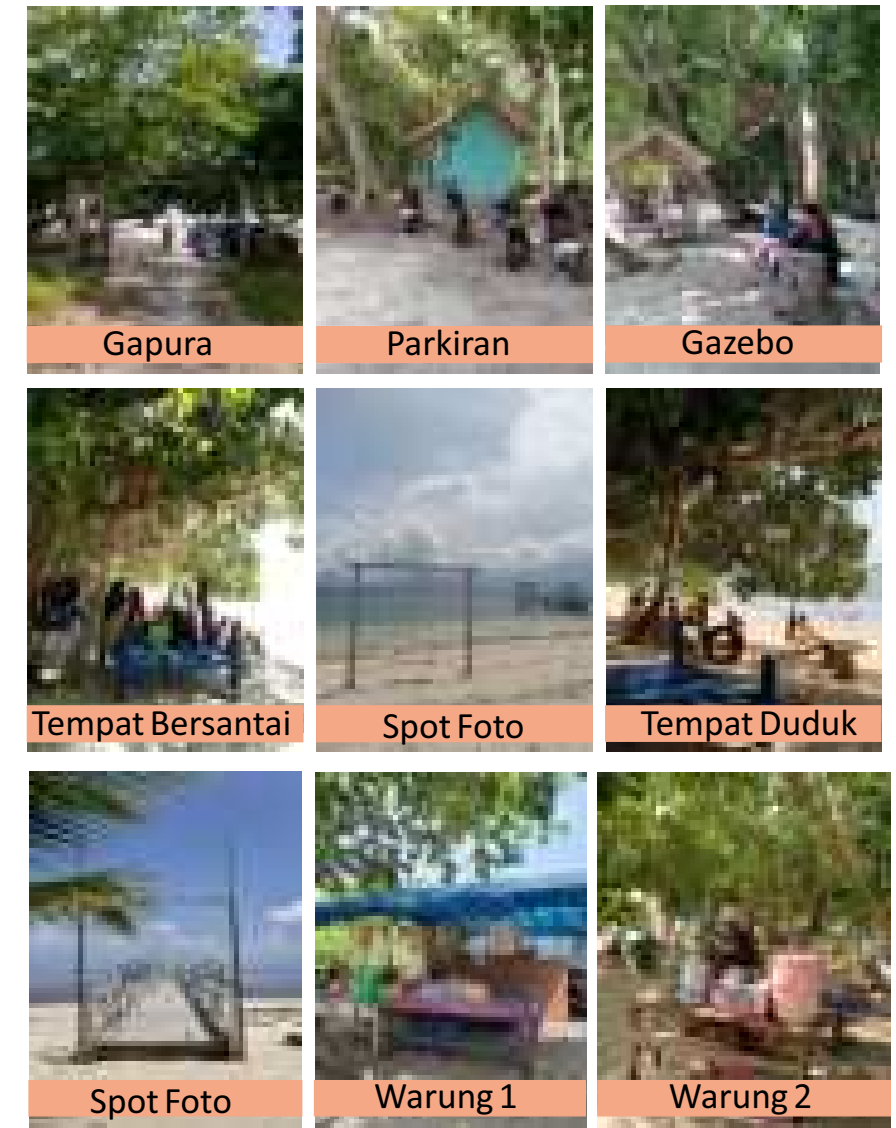
Karakteristik Wisatawan ke Pantai Nyaolako:



Aktivitas yang di Lakukan Wisatawan di Pantai Nyaolako



Fasilitas di Daerah Tujuan Wisata (DTW) Pantai Nyaolako:



Potensi Daerah Tujuan Wisata (DTW) Pantai Nyaolako:

<p>Masih Relatif Asli Keindahan alam yang masih alami dan belum dikembangkan dalam hal penataan obyek wisata.</p>	<p>Keunikan Pantai yang menjadi lokasi bermain dan mencari makan endemik ikan duyung karena kekayaan rumput laut yang melimpah.</p>
<p>Keindahan Bawah Laut yang Beragam Keberagaman biota laut terumbu karang, rumput laut, beragam jenis ikan, kuda laut, bintang laut, teripang dll.</p>	

PENDAHULUAN



Pantai Bersih dan Terawat

Kesadaran masyarakat telah tumbuh akan Daerah Tujuan Wisata dengan tetap menjaga kebersihan lingkungan dan merawatnya.



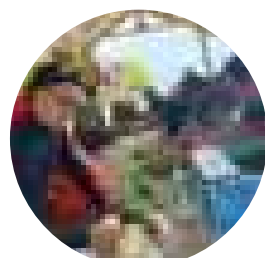
Bermain di Pantai saat Air Surut

Keberagaman biota laut dapat dilihat setelah air surut, hal ini salah satu potensi yang dinikmati pengunjung wisata.



Pasir Putih

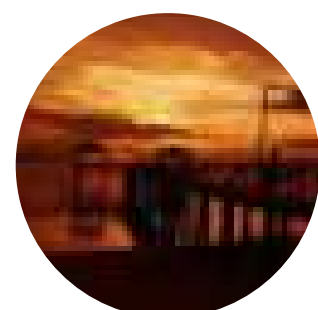
Pasir putih sepanjang 5 Km yang terbentang disepanjang pantai.



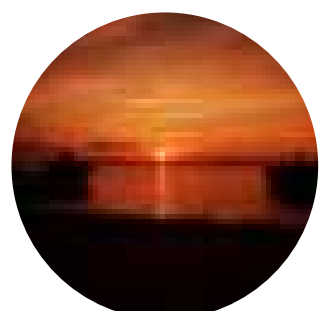
Wisata Kuliner

Masakan laut yang disajikan melalui program dapur desa.

Spot Terbaik di Pantai Pantai Nyaolako:



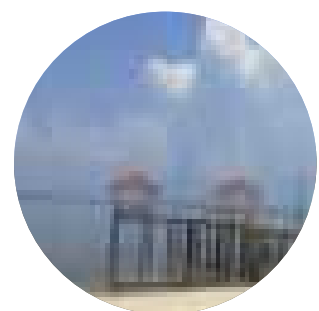
Sunset View Bagian Utara



Sunset View Bagian Barat



View Bagian Selatan Siang Hari



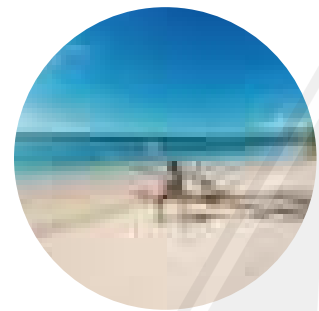
Air Surut View Bagian Utara



Air Surut View Bagian Barat



Air Surut View Bagian Selatan



Air Pasang View Bagian Utara



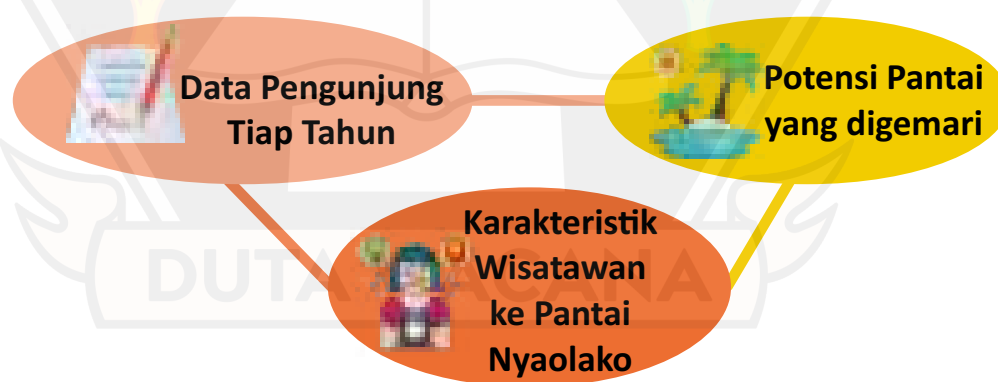
Air Pasang View Bagian Barat



Air Pasang View Bagian Selatan

Segmentasi Pasar Pantai Nyaolako:

Skema segmentasi pasar di Pantai Nyaolako diukur dari 3 faktor penentu yaitu:



Pengunjung yang datang ke DTW Pantai Nyaolako di dominasi oleh penduduk lokal yang berasal dari berbagai Kabupaten di Provinsi Maluku Utara.

Kab. HalTim	Kab. HalTeng Weda	Kab. HalUt Tobelo
Kab. HalBar Jailolo	Kota Ternate	Kota Tidore

Sumber: Data Pengelola Pantai Nyaolako 2022

Musim Kunjungan Wisata

Kunjungan Wisatawan di Kab. Halmahera Timur:

Jenis Wisatawan	Jumlah Wisatawan Domestik & Manca Negara		
	2015	2016	2017
Domestik	13000	16000	8548
Manca Negara	1500	1200	357
Jumlah	14500	17200	8905
Jumlah Wisatawan	29000	34400	17810

Sumber: BPS Kab. Halmahera Timur

Perkembangan pariwisata di Halmahera Timur terlihat dengan adanya kunjungan dari wisatawan sejak tahun 2015 dan 2020.

Bulan	Manca Negara	Domestik
Januari	9	636
Februari	8	564
Maret	8	570
April	7	528
Mei	2	729
Juni	4	531
Juli	5	472
Agustus	12	460
September	9	485
Oktober	10	453
November	15	459
Desember	24	587
Jumlah	113	6.390

Sumber: Dinas Pariwisata Kab. Halmahera Timur, 2022

Peningkatan wisatawan **Domestik** pada musim libur pergantian tahun (Januari) dan libur sekolah (Mei).

Peningkatan wisatawan **Manca Negara** terjadi pada musim libur akhir tahun (November dan Desember)

Kunjungan Wisatawan Pantai Nyaolako

Jenis Wisatawan	Jumlah Wisatawan Pantai Nyaolako					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Wisawatan Luar Provinsi	-	-	20	-	-	-
Wisawatan Dalam Provinsi	960	1440	2160	-	-	3600
Wisawatan Manca Negara	-	10	6	-	-	-
Jumlah	960	1450	2186	-	-	3600

Sumber: Data Pengelola Pantai Nyaolako, 2022

Terjadi **peningkatan kunjungan Didominasi** oleh wisatawan lokal.

Terjadi **penurunan kunjungan wisatawan Manca Negara** setiap tahunnya.

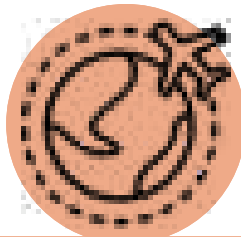
Hal ini dipengaruhi oleh faktor pandemi pada tahun 2020.

Faktor lainnya Pantai belum dilengkapi dengan fasilitas yang memadai.

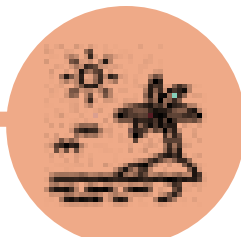
PENDAHULUAN

PERMASALAHAN

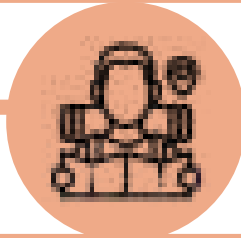
HIGHLIGHT ISSUES



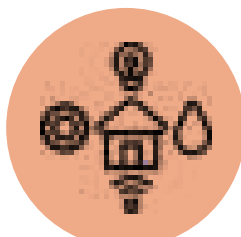
Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor strategis yang mampu memberikan kontribusi perekonomian pada daerah.



Kawasan Pengembangan Pariwisata dengan Daya Tarik Wisata di Pantai Nyaolako menjadi jenis destinasi wisata yang paling digemari dan dikunjungi oleh wisatawan karena potensi alamnya



Kunjungan wisatawan di Pantai Nyaolako tiap tahun mengalami peningkatan.



Fasilitas di Destinasi wisata Pantai Nyaolako belum dirancang sehingga belum mengoptimalkan potensi yang ada secara maksimal.

FUNGSIONAL

Fasilitas yang tersedia di DTW belum mawadahi kunjungan wisatawan yang meningkat pada saat waktu musim libur tiba.

Sirkulasi Kendaraan (Belum dirancang)
Sirkulasi Pedestrian (Belum dirancang)

Landscape kawasan Daya Tarik Wisata Pantai Nyaolako (Belum dirancang)

Belum dirancang fasilitas yang mendukung secara optimal potensi pantai sebagai Daya Tarik Wisata Pantai.

ARSITEKTURAL

Kawassn Pengembangan Pariwisata dengan Daya Tarik Wisata Pantai

Tidak ada fasilitas wisata pantai

Keadaan ekonomi dan masyarakat lokal

Perancangan Fasilitas Daya Tarik Wisata Bahari

Fasilitas Wisata Pantai Nyaolako

Pantai Nyaolako sebagai Daya Tarik Wisata Pantai dengan klasifikasi B belum memiliki fasilitas wisata yang mawadahi aktivitas wisata secara optimal, untuk memfasilitasi kegiatan berwisata maka membutuhkan perancangan fasilitas wisata pantai yang memanfaatkan potensi dari daya tarik wisata pantai Nyaolako.

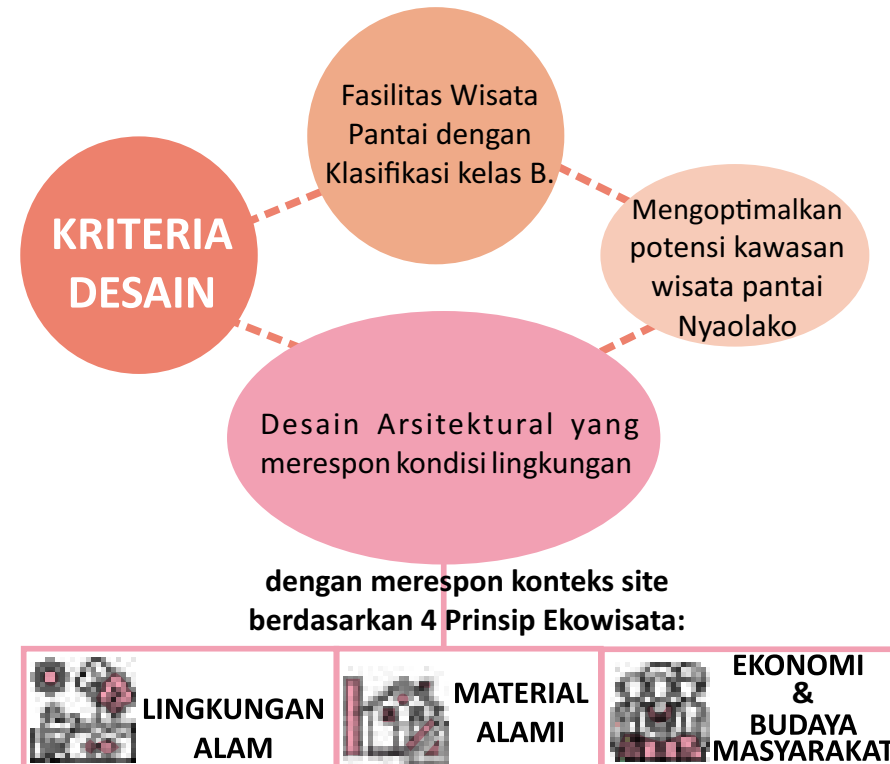
TUJUAN & SOLUSI

PERANCANGAN FASILITAS DAYA TARIK WISATA PANTAI:



KRITERIA DESAIN

untuk mencapai tujuan perancangan:

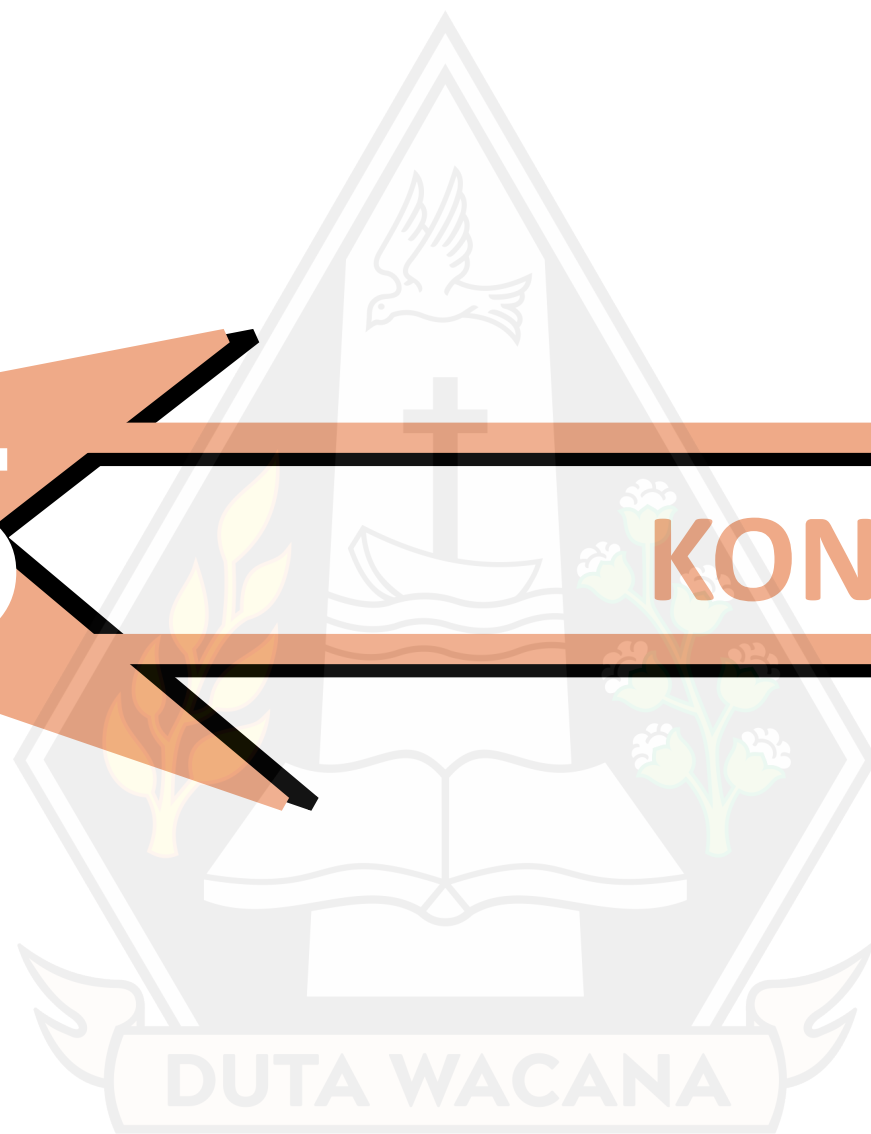


RUMUSAN MASALAH

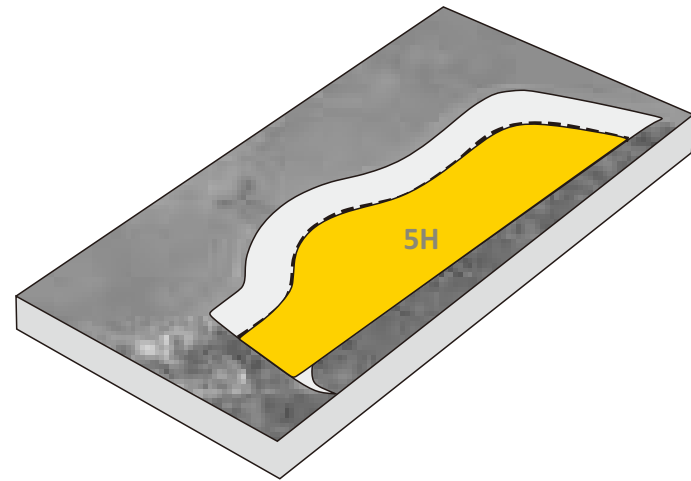
Bagaimana merancang fasilitas wisata tipe B untuk Daya Tarik Wisata Pantai Nyaolako ?

BAB 5

KONSEP DESAIN

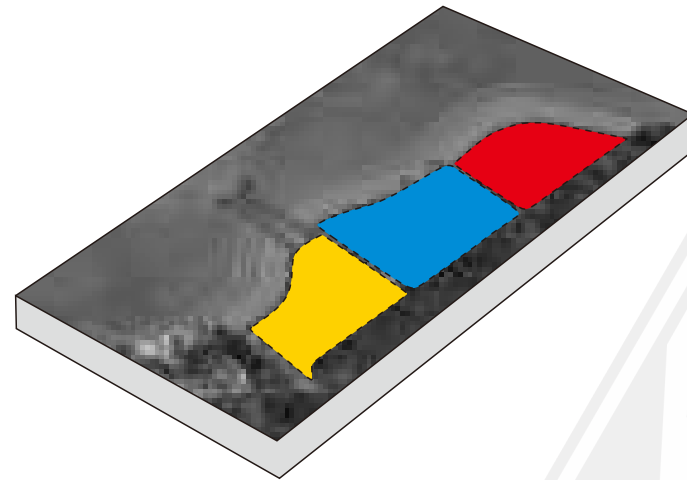


KONSEP DESAIN



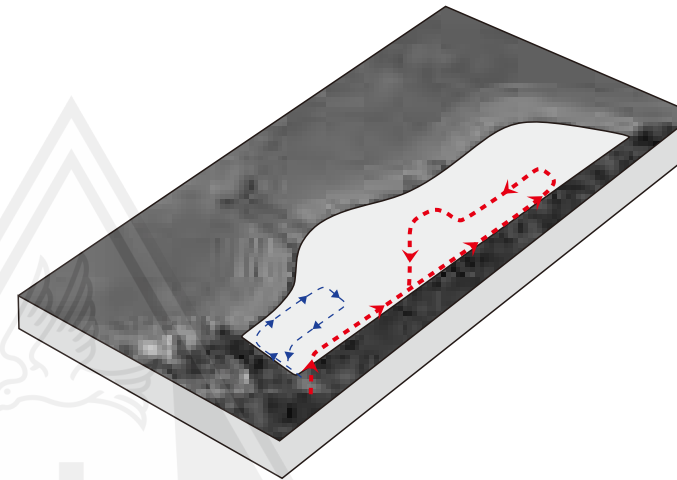
Lokasi Perancangan

Luas Area perancangan +/-5Hektar, dan zona perancangan sudah pada area garis sempadan pantai 50M.



Zona Perancangan

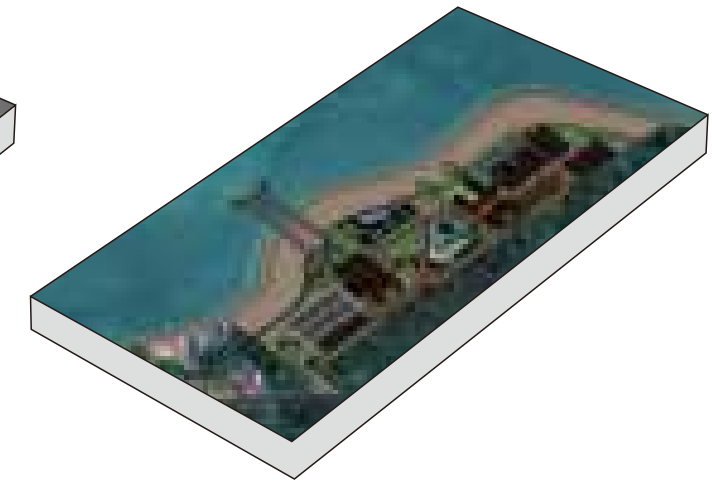
Site dibagi menjadi 3 area, Zona penerima, Zona Atraksi, dan Area Penginapan.



Jalur Pemadam kebakaran

Kawasan membagi area jalur kendaraan pemadam kebakaran terpisah dengan jalur utama.

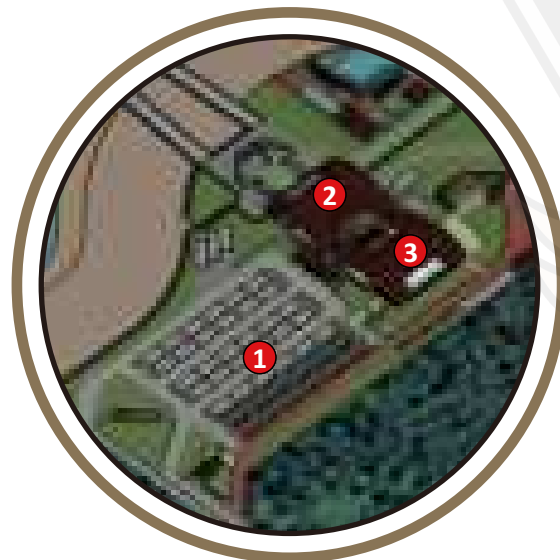
- ▶ Jalur Pemadam kebakaran
- - - -▶ Jalur Utama



Desain Perancangan

Secara keseluruhan Perancangan Fasilitas wisata Merespon konteks site berdasarkan prinsip ekowisata untuk daya tarik Wisata Pantai Nyaolako.

ZONA PERANCANGAN



Zona Penerima

- ① Area Parkir
- ② Bangunan Pengelola
- ③ Bangunan Sovenir



Zona Atraksi

- ① Area Kolam Renang Anak
- ② Area kolam Renang Dewasa
- ③ Bangunan Resto
- ④ Bangunan Food Court



Zona Penginapan

- ① Area Villa Type 1
- ② Area Villa Type 2
- ③ Area Camping Ground

TRANSFORMASI DESAIN



Massa Bangunan

Massa bangunan memaksimal ingin memaksimalkan kapasitas sehingga bentuknya mengambil bentuk dasar persegi.



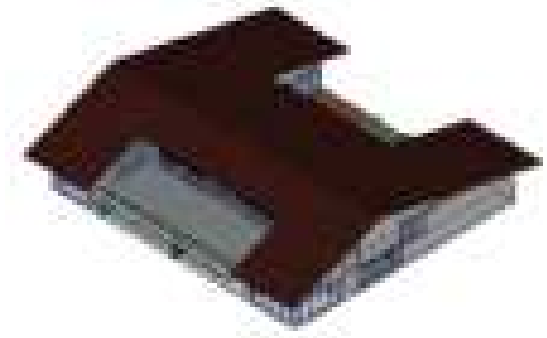
Bentuk Atap

Respon terhadap lingkungan tropis sehingga pilihan menggunakan atap pelana agar lebih terjaga dari kondisi cuaca panas dan hujan.



Respon Lingkungan

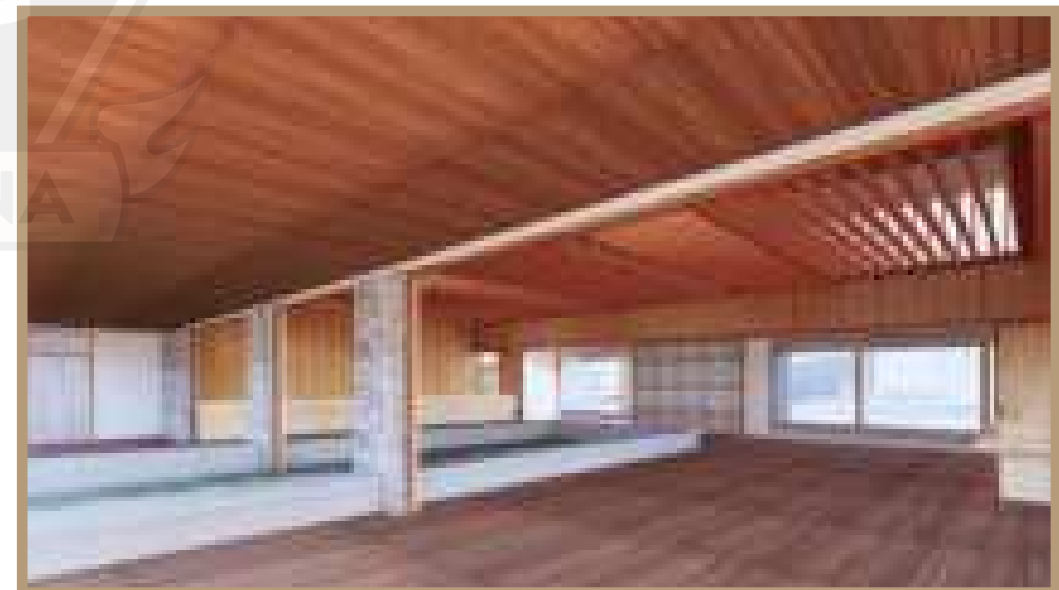
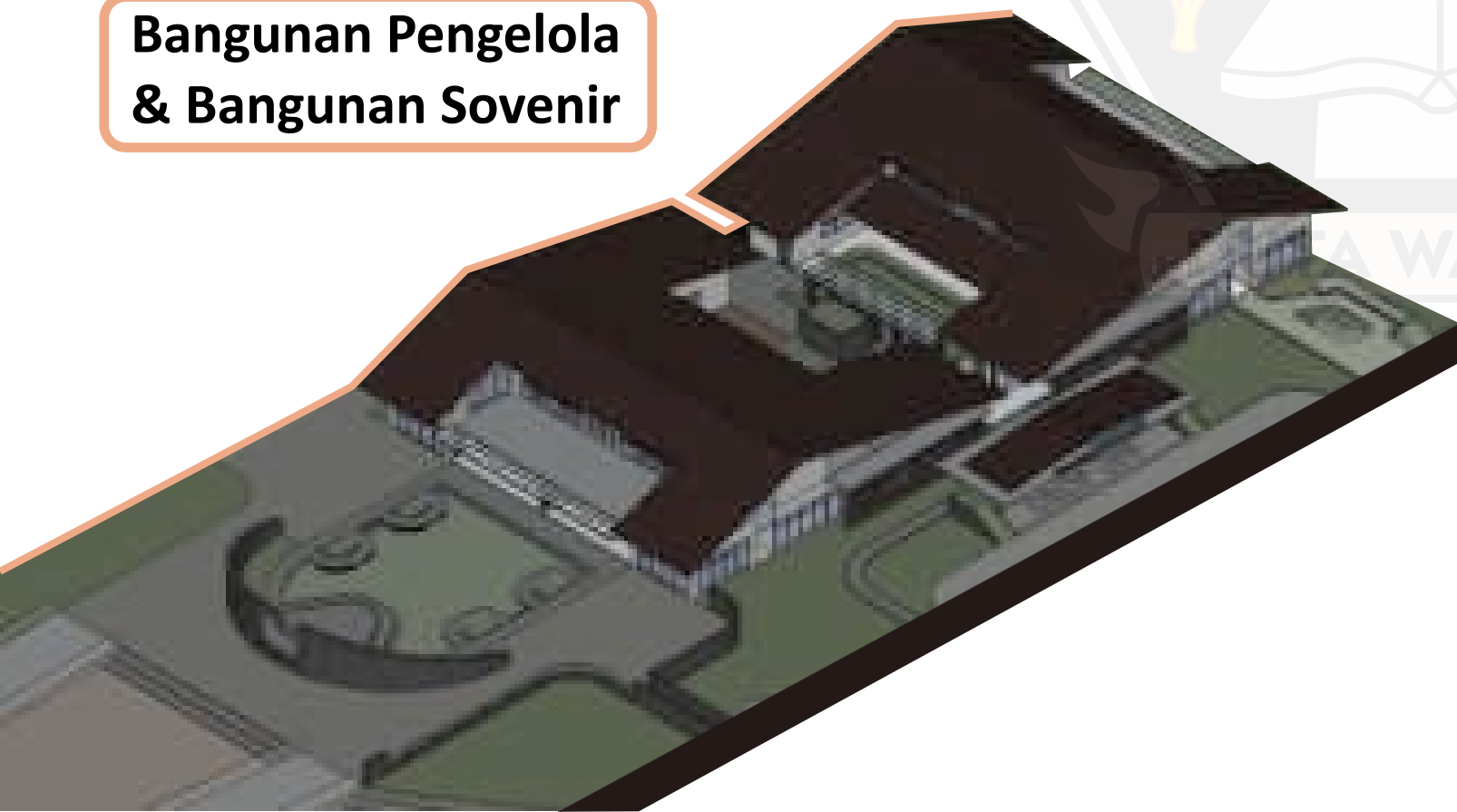
Lingkungan Sekitar adalah area pantai sehingga memberikan area bukaan pada ke 2 sisi atap untuk memaksimalkan respon udara alami dan memaksimalkan pencahayaan ke dalam bangunan.



Bentuk Akhir

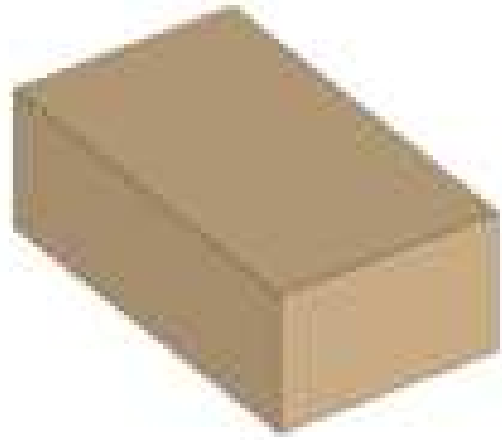
Secara keseluruhan bangunan merespon lingkungan sekitar, dengan banyak bukaan visual menerus sehingga dapat menikmati ruang luar dan pada fasad juga menggunakan ventilasi untuk mengalirkan udara alami, dan penggunaan material alami agar bangunan selaras dengan lingkungan sekitar.

Bangunan Pengelola & Bangunan Sovenir



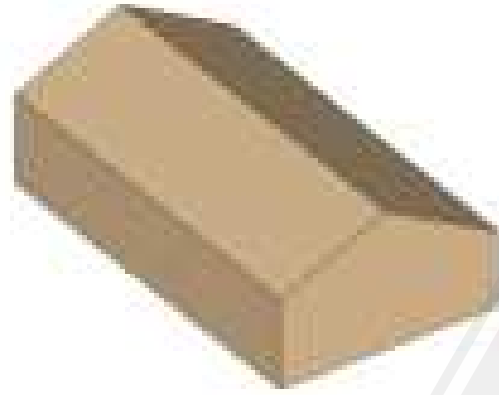
Elemen kayu mendominasi area interior bangunan sehingga memberi kesan natural dan hangat. dan bukaan luas membuat sirkulasi udara alami lancar dan cahaya alami terjangkau sampai dalam ruang bangunan.

TRANSFORMASI DESAIN



Massa Bangunan

Massa bangunan memaksimal ingin memaksimalkan kapasitas sehingga bentuknya menambil bentuk dasar persegi.



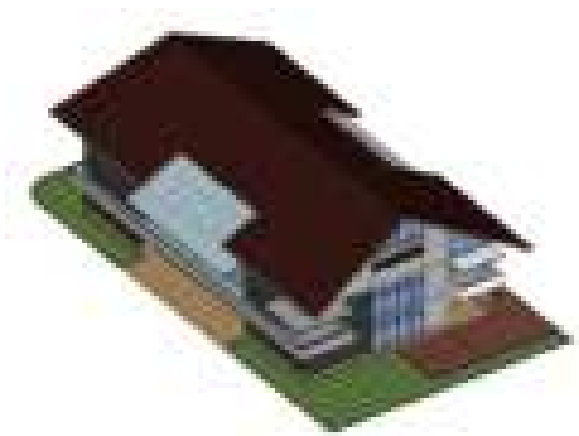
Bentuk Atap

Respon terhadap lingkungan tropis sehingga pilihan menggunakan atap pelana agar lebih terjaga dari kondisi cuaca panas dan hujan.



Respon Lingkungan

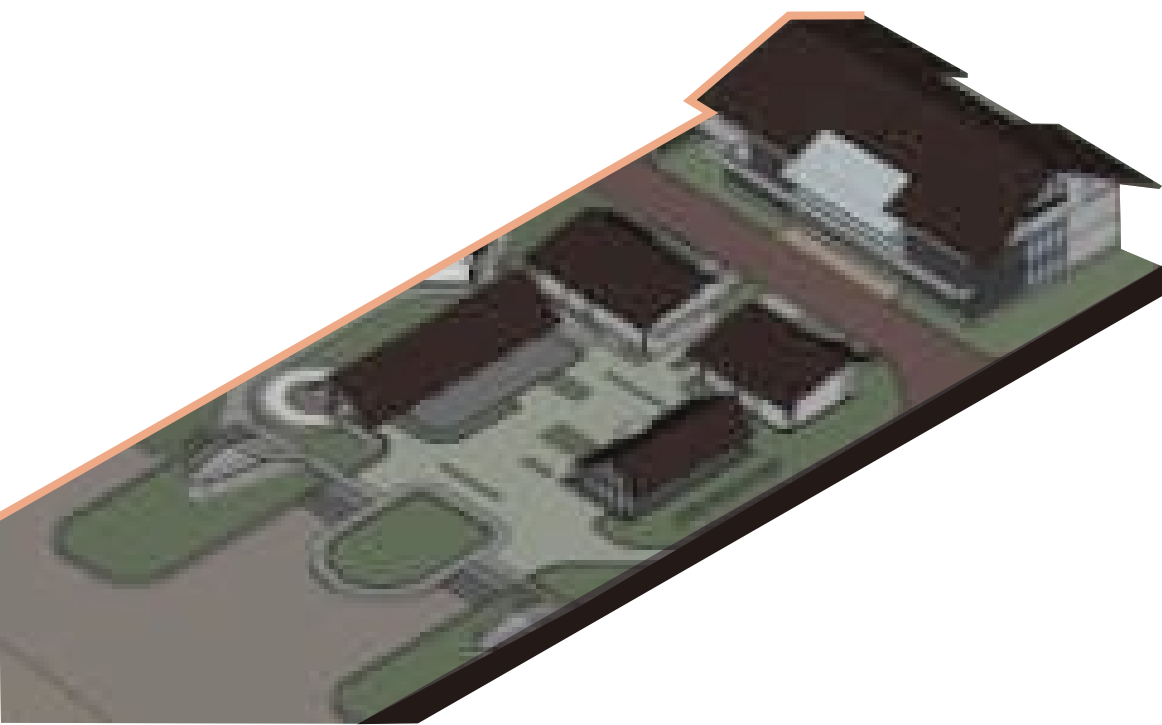
Lingkungan Sekitar adalah area pantai sehingga memberikan area bukaan pada ke 2 sisi atap untuk memaksimalkan respon udara alami dan memaksimalkan pencahayaan ke dalam bangunan.



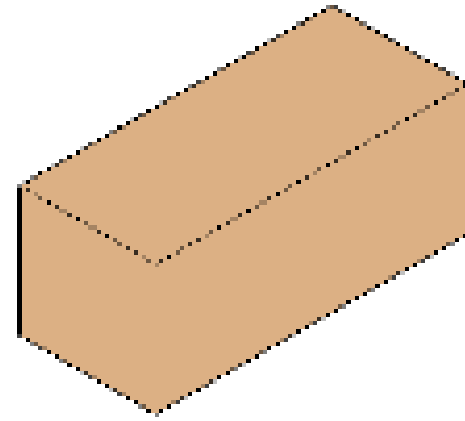
Bentuk Akhir

Secara keseluruhan bangunan merespon lingkungan sekitar, dengan banyak bukaan visual menerus sehingga dapat menikmati ruang luar dan pada fasad juga menggunakan ventilasi untuk mengalirkan udara alami, dan penggunaan material alami agar bangunan selaras dengan lingkungan sekitar.

Bangunan Resto & Bangunan Food Court

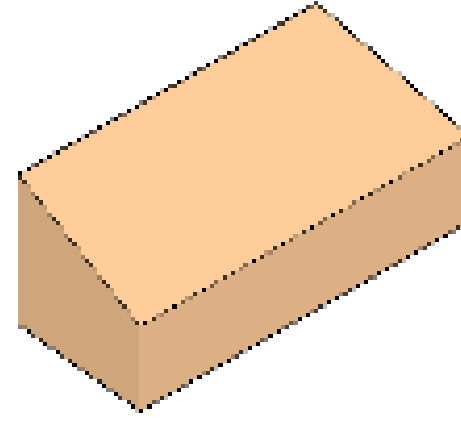


TRANSFORMASI DESAIN



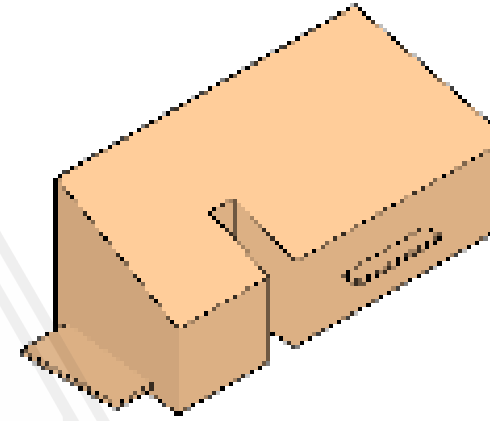
Massa Bangunan

Massa bangunan memaksimal kapasitas penghuni Villa kapasitas sehingga bentuknya mengambil bentuk dasar persegi.



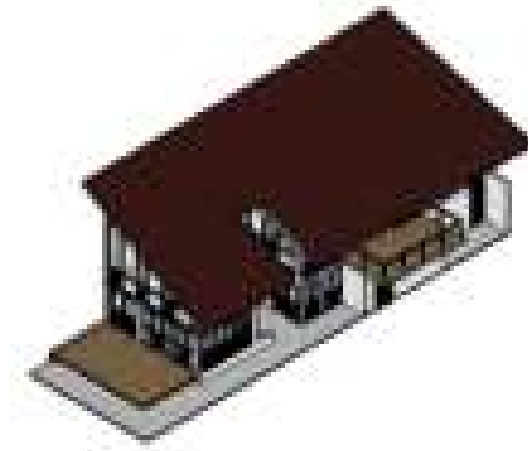
Bentuk Atap

Respon terhadap lingkungan tropis sehingga pilihan menggunakan atap pelana agar lebih terjaga dari kondisi cuaca panas dan hujan.



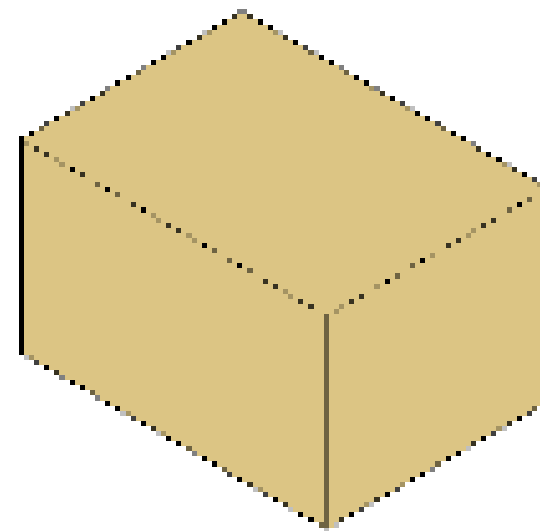
Respon Lingkungan

Lingkungan Sekitar adalah area pantai sehingga memberikan area bukaan pada ke 2 sisi atap untuk memaksimalkan respon udara alami dan memaksimalkan pencahayaan ke dalam bangunan.



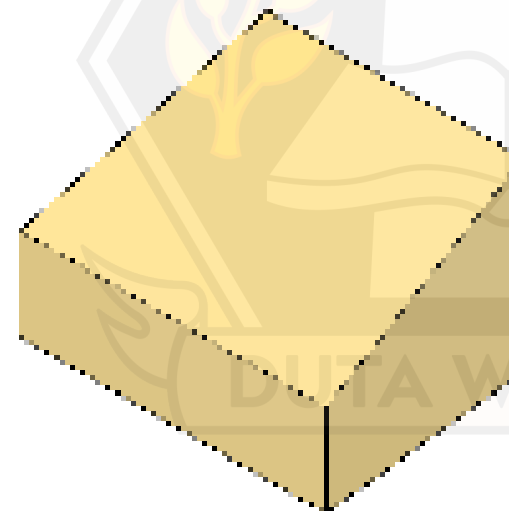
Bentuk Akhir

Secara keseluruhan bangunan merespon lingkungan sekitar, dengan banyak bukaan visual menerus sehingga dapat menikmati ruang luar dan pada fasad juga menggunakan ventilasi untuk mengalirkan udara alami, dan penggunaan material alami agar bangunan selaras dengan lingkungan sekitar.



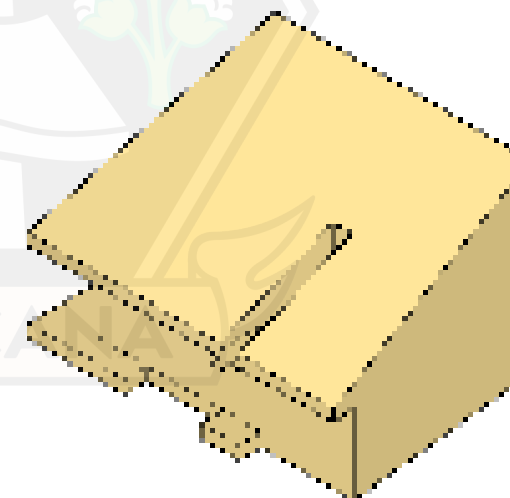
Massa Bangunan

Massa bangunan memaksimal kapasitas penghuni Villa kapasitas sehingga bentuknya mengambil bentuk dasar persegi.



Bentuk Atap

Respon terhadap lingkungan tropis sehingga pilihan menggunakan atap pelana agar lebih terjaga dari kondisi cuaca panas dan hujan.



Respon Lingkungan

Lingkungan Sekitar adalah area pantai sehingga memberikan area bukaan pada ke 2 sisi atap untuk memaksimalkan respon udara alami dan memaksimalkan pencahayaan ke dalam bangunan.



Bentuk Akhir

Secara keseluruhan bangunan merespon lingkungan sekitar, menggunakan ventilasi untuk mengalirkan udara alami, dan penggunaan material alami agar bangunan selaras dengan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Halmahera Timur (2023). Kunjungan Wisata di Halmahera Timur Tiap Tahun. Badan Pusat Statistik

BPS Kecamatan Wasile Tengah Dalam Angka (2023). Kunjungan Wisata di Halmahera Timur Tiap Tahun. Badan Pusat

RIPPARDA HALMAHERA TIMUR Tahun 2022. Potensi dan Daerah Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Halmahera Timur

Pandangan Rancangan. Rencana Tata Bangunan Kabupaten Halmahera Timur Tahun 2022

Penerapan Prinsip Adaptasi pada Desain Bangunan. JURNAL SAINS DAN SENI POMITS Vol. 2, No.2, (2013) 2337-3520 (2301-

Ekologia : Jurnal Ilmiah Ilmu Dasar dan Lingkungan Hidup Volume 21, Nomor 2, Oktober 2021, Hal.88-93

EKOWISATA Pengembangan, Partisipasi Lokal, dan Tantangan Ekowisata. I Nyoman Sukma Arida. CAKRA PRESS. 2017

POTENSI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI TAPANDULLU DI KABUPATEN MAMUJU. Yati Heryati., GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan Volume 1, No. 1, 56-74, 2019.

STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI DI KECAMATAN SLUKE, KABUPATEN REMBANG, JAWA TENGAH., Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha